

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia sebagai negara tropis memiliki karakteristik iklim yang mendukung pertumbuhan tanaman sepanjang tahun, sangat ideal bagi pertumbuhan buah-buahan tropis. Suhu yang stabil dan curah hujan yang cukup memberikan lingkungan yang mendukung. Keberagaman geografis dan iklim di Indonesia memungkinkan berbagai macam buah tropis untuk tumbuh dengan baik di berbagai wilayah, menjadikannya salah satu pusat budidaya buah tropis terkemuka di dunia. Komoditas perkebunan menjadi andalan utama dalam pendapatan nasional dan merupakan penyumbang terbesar dalam penerimaan devisa bagi Indonesia, tercermin dari nilai ekspor komoditas perkebunan. Pada tahun 2022, komoditas perkebunan diekspor dengan nilai mencapai Rp. 600,5 triliun, menyumbang sekitar 88,11% dari total ekspor komoditas pertanian senilai Rp. 681,5 triliun. menunjukkan peningkatan hampir Rp. 22 triliun dibandingkan dengan tahun 2021. Peranan sub sektor perkebunan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional semakin berkembang, diharapkan mampu memberi bantuan yang lebih luas untuk memperkuat pembangunan perkebunan secara menyeluruh.

Melon (*Cucumis melo L.*) tergolong *family* Cucurbitaceae atau keluarga labu-labuan dan merupakan buah yang sangat di gemari oleh masyarakat sehingga buah tersebut semakin populer di dunia. Saat ini, melon berkembang sebagai komoditas dalam sektor agribisnis. Buah melon memiliki nilai ekonomis yang tinggi dan potensi bagus untuk dikembangkan lebih lanjut. Komoditas ini mendapatkan banyak perhatian karena selain memiliki cita rasa yang lezat, produk ini juga memiliki daya jual yang tinggi di pasar lokal dan internasional.

Melon terkenal sebagai buah yang bermanfaat bagi kesehatan karena mengandung sejumlah vitamin dan mineral yang dibutuhkan tubuh manusia. Kandungan seperti kalori, lemak, karbohidrat, vitamin, dan mineral pada buah melon sering digunakan dalam terapi kesehatan. Buah melon merupakan salah

satu buah yang selalu dihidangkan di hotel atau acara yang diselenggarakan oleh layanan katering bersama dengan semangka, papaya, dan atau nanas sebagai "buah wajib." Karenanya, melon menjadi pilihan menarik bagi banyak petani untuk ditanam karena melihat potensi pasar yang menguntungkan. Buah melon yang paling diminati oleh pelanggan dalam negeri adalah yang memiliki daging berwarna putih kekuningan dan tingkat kekemanisan (brix) di atas 12%, sambil memiliki aroma yang wangi (Rohmadi, 2020).

Greenhouse atau rumah kaca digunakan untuk menciptakan lingkungan yang terkendali bagi tanaman, termasuk melon. Universitas Islam Balitar memanfaatkan teknologi *greenhouse* untuk meningkatkan produksi dan kualitas melon sebagai bagian dari upaya penelitian dan pengembangan pertanian yang berkelanjutan. Keunggulan utama dari *greenhouse* adalah kemampuannya untuk melindungi tanaman dari cuaca ekstrem dan fluktuasi lingkungan. Dengan demikian, para petani dapat mengoptimalkan kondisi tumbuh melon sepanjang tahun, meningkatkan kualitas buah, serta meningkatkan hasil panen. Selain itu, penggunaan *greenhouse* juga memungkinkan manajemen air yang lebih efisien dan mengurangi risiko penyakit tanaman, menciptakan lingkungan yang ideal bagi pertumbuhan melon yang optimal.

. *Greenhouse* UNISBA merupakan *greenhouse* yang dibuat Yayasan sebagai fasilitas pendukung untuk mahasiswa fakultas Pertanian khususnya. Dalam pelaksanaannya *greenhouse* UNISBA berkolaborasi dengan PT. Agrowates dalam pelaksanaan kegiatan budidaya tanaman melon. PT Agrowates berperan menyediakan benih dan SOP untuk kegiatan budidaya melon dan mahasiswa fakultas pertanian yang melakukan kegiatan budidayanya. Pada satu tahun terakhir produksi melon yang dihasilkan *greenhouse* UNISBA hasilnya panen sangat fluktuatif karena ada faktor- faktor yang mempengaruhi hasil panen melon tersebut.

Berkenaan dengan hal tersebut, penulis tertarik untuk mengulas laporan ini tentang **“Faktor Internal dan Eksternal yang Mempengaruhi Produksi Melon di *Greenhouse* Universitas Islam Balitar Kota Blitar”** sebagai solusinya.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apa saja faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi produksi melon di *greenhouse* Universitas Islam Balitar?
2. Faktor internal dan eksternal mana yang mempunyai pengaruh besar terhadap produksi melon di *greenhouse* Universitas Islam Balitar?
3. Apa prioritas strategi yang dilakukan oleh *greenhouse* Universitas Islam Balitar?

1.3 Tujuan Praktik Kerja Lapangan

Pelaksanaan PKL diharapkan dapat mencapai tujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui apa saja faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi produksi melon di *greenhouse* Universitas Islam Balitar.
2. Mengetahui faktor internal dan eksternal mana yang mempunyai pengaruh besar terhadap produksi melon di *greenhouse* Universitas Islam Balitar.
3. Mengetahui prioritas strategi yang dilakukan *greenhouse* Universitas Islam Balitar.

1.4 Manfaat Praktik Kerja Lapangan

Adapun Praktik Kerja Lapangan ini diharapkan mencapai manfaat yaitu:

1.4.1 Bagi mahasiswa:

- 1) Dapat memperluas pengetahuan mahasiswa mengenai kondisi di lingkungan kerja.
- 2) Mampu mengenali, memahami, dan mempergunakan teori, baik yang diperoleh dari pembelajaran di perkuliahan maupun selama pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL).
- 3) Mampu meningkatkan kemampuan dan keahlian dibidang praktik tertentu.

1.4.2 Bagi Perusahaan:

- 1) Membangun kolaborasi yang positif dalam hal penelitian dan pengembangan sumber daya manusia di sektor pertanian guna saling menguntungkan.

- 2) Adanya kerjasama antara lembaga pendidikan dan perusahaan dengan fokus pada budidaya melon yang bergerak di bidang pengembangan pertanian.
- 3) Memberikan informasi kepada perusahaan tentang apakah usaha tersebut menguntungkan, layak atau tidak untuk dikembangkan.
- 4) Dapat menjadi masukan bagi *greenhouse* Universitas Islam Balitar Kota Blitar untuk menentukan kebijakan baru di masa yang akan datang.

1.4.3 Bagi Universitas Islam Balitar:

- 1) Berperan aktif dalam mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam bidang penelitian.
- 2) Sebagai sarana untuk meningkatkan visibilitas Universitas dan memperluas jangkauan informasi mengenai institusi.
- 3) Menerapkan moto Universitas dengan fokus pada pengembangan jiwa kewirausahaan dan peningkatan wawasan dalam konteks agribisnis